

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai “Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan *Wholesale* dan *Retail*”, maka kesimpulannya sebagai berikut:

1. Likuiditas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan *wholesale* dan *retail*. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat signifikansi 0,017 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, maka hipotesis 1 diterima.
2. Solvabilitas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan *wholesale* dan *retail*. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi 0,118 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial distress*. Dengan demikian, maka hipotesis 2 ditolak.
3. Ditemukan pengaruh signifikan likuiditas dan solvabilitas secara bersama-sama terhadap *financial distress* pada perusahaan *wholesale* dan *retail*. Nilai signifikan likuiditas dan solvabilitas sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 dan hasil koefisien determinasi dalam *Nagelkerke R Square* menghasilkan presentase sebesar 57,5%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka implikasi yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian sebagai berikut:

1. Likuiditas memiliki pengaruh terhadap *financial distress*, karena semakin rendah likuiditas, maka semakin besar probabilitas perusahaan terindikasi *financial distress*. Dengan adanya kesulitan keuangan perusahaan maka akan membuat para investor enggan menanamkan modalnya diperusahaan.
2. Solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*, dalam implikasinya dikatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat DER yang tinggi, maka memungkinkan perusahaan terindikasi *financial distress*. tingginya rasio DER perusahaan dapat menjadi tanda bahwa perusahaan sedang dalam kondisi yang tidak baik.
3. *Financial distress* yang terjadi pada perusahaan yang sedang mengalami penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya suatu kebangkrutan pada perusahaan, hal ini akan membuat perusahaan tidak dapat membayar kewajibannya.

C. Saran

1. Bagi para investor diharapkan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan terutama pada perusahaan yang sudah terindikasi mengalami *financial distress*. Hal ini diperlukan agar investor tidak mengalami risiko kerugian saat menanamkan modalnya.

2. Bagi pihak manajemen diharapkan lebih tanggap dalam mendeteksi adanya kesulitan keuangan lebih awal agar dapat bertindak secara tepat apabila ada kemungkinan sedang mengalami kesulitan keuangan, agar tidak terjadi likudasi sampai kebangkrutan perusahaan.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan rasio keuangan lainnya yang dianggap mempengaruhi *financial distress* seperti rasio profitabilitas, arus kas, pertumbuhan perusahaan, umur perusahaan dan ukuran perusahaan.